

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari pengujian percikan bunga api busi, busi DURATION Double iridium dengan koil Blue Thunder merupakan busi yang paling panas dari acuan baik diantara 2 busi yang lainnya. Hal ini disebabkan oleh inti elektroda busi DURATION Double iridium merupakan penghantar panas yang baik, bentuk elektroda busi yang runcing dan jarak celah busi merupakan penghasil bunga api yang besar, dan juga koil Blue Thunder yang merupakan penghasil arus yang tinggi. Jika di aplikasikan diperoleh percikan bunga api dan suhu busi yang tinggi yang dapat membantu proses pembakaran dalam ruang bakar menjadi lebih sempurna dan dapat menghasilkan kerja kinerja mesin menjadi maksimal.

Berdasarkan hasil pengujian Torsi (N.m) dan Daya (HP) pada kinerja mesin 4 langkah Honda blade 110 cc dengan menggunakan variasi 3 jenis busi dan 2 jenis koil didapat hasil

| Jenis Koil | Jenis Busi | Torsi | Putaran Mesin | Daya | Putaran Mesin |
|--------------------------|-------------------------|-----------|---------------|--------|---------------|
| Koil standar | DURATION Double Iridium | 10,26 N.m | 5747 rpm | 9,3 HP | 7209 rpm |
| Koil Racing blue thunder | DURATION Double Iridium | 10,04 rpm | 5735 rpm | 9,3 HP | 7108 rpm |

Dari konsumsi bahan bakar didapat hasil konsumsi bahan bakar menggunakan koil standar pada penggunaan busi Denso standar dengan nilai konsumsi bahan bakar terbesar 57,3 km/l dan penggunaan busi Duration double Iridium dengan nilai konsumsi bahan bakar terendah 61,7 km/l, sedangkan konsumsi bahan bakar menggunakan koil Blue Thunder terbesar terdapat pada penggunaan busi Denso standar dengan nilai konsumsi bahan bakar sebesar 64,1 km/l dan terendah terdapat pada penggunaan NGK *Platinum* dengan nilai konsumsi bahan bakar 66,1 km/l

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat menyampaikan saran yaitu, Penggantian koil standar, koil *racing* dan 3 jenis busi hasilnya tidak begitu jauh berbeda jika dilihat dari hasil torsi dan dayanya. Jadi untuk mendapatkan unjuk kerja mesin yang maksimal untuk penggantian koil *racing* dapat diimbangi dengan penggantian *part racing* yang lain seperti penggantian *pilot* dan *main jet* pada karbulator, *over size* diameter piston dan komponen pendukung lainnya.